ANALISIS TANTANGAN IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PROFIL PELAJAR PANCASILA TEMA GAYA HIDUP BERKELANJUTAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR PADA TINGKAT SEKOLAH DASAR KECAMATAN MINASATENE

S K R I P S I

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Andi Matappa

Oleh:

RASUL HIDAYAT

920862060055

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

STKIP ANDI MATAPPA

2024

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/8mwJPjD4m9w9zJvh0siSfA

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : ANALISIS TANTANGAN IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PROFIL PELAJAR PANCASILA TEMA GAYA HIDUP BERKELANJUTAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR PADA TINGKAT SEKOLAH DASAR KECAMATAN MINASATENE

Atas Nama Saudara :

Nama : Rasul Hidayat

NIM : 920862060055

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Setelah diperiksa/diteliti ulang, memenuhi syarat untuk diseminarkan.

Pangkajene, 23 November 2023

Disetujui Oleh :

Pembimbing I	Pembimbing II
A. ZAM IMMAWAN ALAM, S.H., M.H.	**KHAERUN NISAA TAYIBU, S.Pd., M.Pd.**

Diketahui oleh :

Ketua STKIP Andi Matappa	Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
A ZAM IMMAWAN ALAM. S.H., M.H.	**FIRDHA RAZAK, S.Pd., M.Pd**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/8mwJPjD4m9w9zJvh0siSfA

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa, sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana.

Disahkan Oleh :

Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Andi Matappa

A. ZAM IMMAWAN ALAM, SH., MH.

Dengan Susunan Panitia Ujian sebagai berikut :

Ketua **:** A. Zam Immawan Alam, SH., MH. (……)

Sekretaris **:** Khaerun Nisaa Tayibu, S.Pd., M.Pd. (……)

Penguji **:** 1. A. Shyam Sarjani Alam, S.T., S.Pd., M.Pd (……)

2.. Firdha Razak, S.Pd., M.Pd. (……)

Pembimbing **:** 1. A. Zam Immawan Alam, SH., MH. (……)

2. Khaerun Nisaa Tayibu, S.Pd., M.Pd. (……)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/8mwJPjD4m9w9zJvh0siSfA

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Rasul Hidayat
NPM	: 920862060055
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi	: Analisis Tantangan Implementasi Nilai-Nilai Profil Pelajar Pancasila Tema Gaya Hidup Berkelanjutan Kurikulum Merdeka Belajar Pada Tingkat Sekolah Dasar Kecamatan Minasatene

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan karya saya sendiri dan segala sesuatunya dikemudian hari adalah tanggung jawab saya sendiri. Apabila dikemudian hari ternyata isi skripsi ini, baik sebahagian maupun seluruhnya hasil tiruan atau duplikat, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Pangkajene, 13 November 2024
Yang membuat pernyataan

Rasul Hidayat

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/8mwJPjD4m9w9zJvh0siSfA

MOTTO

Gagal hanya terjadi jika kita menyerah.

(B.J. Habibie)

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang mendalam, karya skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya tercinta Bapak Sangkala dan Ibu Nawiah yang selalu melangitkan doa-doa baik dan menjadikan motivasi untuk saya dalam menyelesaikan skripsi. Terimaksih telah mengantarkan saya sampai di titik ini, saya persembahkan skripsi ini dan gelar untuk bapak dan ibu.

Kepada diri saya sendiri Rasul Hidayat, atas segala usaha, dedikasi dan ketekunan yang telah saya tunjukkan selama proses penyelesaian skripsi ini yang telah menghadapi berbagai tantangan serta rintangan, namun tetap bertahan untuk tidak menyerah dengan apa yang dilalui selama ini.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/8mwJPjD4m9w9zJvh0siSfA

ABSTRAK

Rasul Hidayat, 2024, Analisis Tantangan Implementasi Nilai-Nilai Profil Pelajar Pancasila Tema Gaya Hidup Berkelanjutan Kurikulum Merdeka Belajar Pada Tingkat Sekolah Dasar Kecamatan Minasatene. Skripsi ini dibimbing oleh A. Zam Immawan Alam, SH., MH dan Khaerun Nisaa Tayyibun, S.Pd.,M.Pd. program studi penelitian ini mendiskripsikan tantangan implementasi Nilai Nilai Profil Pelajar Pancasila Tema Gaya Hidup Berkelanjutan Pada Kurikulum Merdeka Belajar di Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Andi Matappa. Kelas IV SDN 23 Japing-Japing dan SDN 24 Kalibone. Fokus utama penelitian ini berfokus kepada tantangan yang dihadapi dalam menerapkan implementasi nilai-nilai profil pelajar pancasila tema gaya hidup berkelanjutan pada kurikulum merdeka belajar. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis tantangan yang dihadapi dalam menerapkan implementasi nilai-nilai profil pelajar pancasila tema gaya hidup berkelanjutan pada kurikulum merdeka belajar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus terhadap 8 orang yang terdiri dari 2 kepala sekolah, 2 guru walikelas IV dan 4 orang siswa kelas IV pada dua sekolah yaitu SDN 23 Japing-Japing dan SDN 24 Kalibone.pengumpulan data dengan menggunakan instrumen wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Analisis Tantangan Implementasi Nilai-Nilai Profil Pelajar Pancasila Tema Gaya Hidup Berkelanjutan Kurikulum Merdeka Belajar pada tingkat sekolah dasar Kecamatan Minasatene, dapat peneliti simpulkan sebagai berikut: teradapat tantangan yang sama dialami oleh 2 sekolah yaitu SDN 23 Japing-Japing dan SDN 24 Kalibone kurangnya motivasi belajar siswa yang belum memahami sepenuhnya tentang tema P5 tersebut terlebih lagi terhadap kegiatan Pemanfaatan Barang Bekas Tema Gaya Hidup Berkelanjutan ini, Pemahaman siswa yang masih belum memahami sepenuhnya dampak buruk sampah atau barang bekas plastik bagi lingkungan sekitarnya, Komunikasi antar siswa yang kurang baik pada saat kegiatan Pemanfaatan Barang Bekas Tema Gaya Hidup Berkelanjutan berlangsung, Kurangnya biaya atau dana untuk mendukung kegiatan Pemanfaatan Barang Bekas Tema Gaya Hidup Berkelanjutan ini, Kurangnya pemahaman siswa atau kurangnya kosakata yang dimiliki siswa terhadap penjelasan guru walikelasnya tentang kegiatan Pemanfaatan Barang Bekas Tema Gaya Hidup Berkelanjutan, Belum banyaknya pengetahuan guru walikelas tentang kegiatan Pemanfaatan Barang Bekas Tema Gaya Hidup Berkelanjutan ini, Tantang berupa inovasi yang akan dilakukan pihak sekolah yang melibatkan guru dan siswa dan Tantangan kedisiplinan siswa pada saat kegiatan P5 tema gaya hidup berkelanjutan berlangsung.

Kata Kunci: Tantangan, gaya hidup berkelanjutan, nilai-niai profil pelajar pancasila

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/8mwJPjD4m9w9zJvh0siSfA

ABSTRACT

Rasul Hidayat, 2024, Analysis of Challenges in Implementing Pancasila Student Profile Values, Sustainable Lifestyle Theme, in the Merdeka Belajar Curriculum at in Minasatene District. This thesis was supervised by A. Zam Immawan Alam, SH., MH and Khaerun Nisaa Tayyibun, S.Pd., M.Pd. This research study program describes the challenges of implementing the Pancasila Student Profile Values with the Sustainable Lifestyle Theme in the Independent Learning Curriculum in STKIP Andi Matappa Primary School Teacher Education. Class IV SDN 23 Japing-Japing and SDN 24 Kalibone. The main focus of this research focuses on the challenges faced in implementing the values of the Pancasila student profile, the theme of sustainable lifestyles in the independent learning curriculum. The aim of this research is to analyze the challenges faced in implementing the values of the Pancasila student profile on the theme of sustainable lifestyles in the independent learning curriculum. This research uses a qualitative approach and the type of research used is a case study of 8 people consisting of 2 school principals, 2 class IV homeroom teachers and 4 class IV students at two schools, namely SDN 23 Japing-Japing and SDN 24 Kalibone. Data collection using using interview instruments and documentation. Data analysis uses data reduction analysis, data presentation and drawing conclusions. The results of the research show that the Analysis of Challenges in Implementing Pancasila Student Profile Values with the Sustainable Lifestyle Theme in the Merdeka Belajar Curriculum in Minasatene District, the researchers can conclude as follows: there are the same challenges experienced by 2 schools, namely SDN 23 Japing-Japing and SDN 24 Kalibone, lack of motivation. learning of students who do not fully understand the P5 theme, especially regarding the activity of Utilizing Used Goods with the Sustainable Lifestyle Theme, Understanding of students who still do not fully understand the bad impact of waste or used plastic goods on the surrounding environment, Communication between students is not good during the activity The Utilization of Used Goods with a Sustainable Lifestyle Theme is taking place. Lack of costs or funds to support this Utilization of Used Goods with a Sustainable Lifestyle Theme activity, Lack of students' understanding or lack of vocabulary regarding the homeroom teacher's explanation regarding the activity of Utilizing Used Goods with a Sustainable Lifestyle Theme, The homeroom teacher's lack of knowledge regarding the activity of Utilizing Used Goods with a Sustainable Lifestyle Theme, Challenges in the form of innovations that will be carried out by the school involving teachers and students and the challenges of student discipline during P5 activities on the theme of sustainable lifestyles.

Keywords: Challenges, sustainable lifestyle, Pancasila student profile values

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/8mwJPjD4m9w9zJvh0siSfA

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatu

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dalam di selesaikan dan di rampungkan sebagai persyaratan untuk mneyelesaikan studi pada jurusan ilmu pendidikan STKIP Andi Matappa.

Dalam penulisaan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai hambatan dan kesulitan yang pada dasarnya memberikan hikmah tersendiri bagi penulis walau hanya berbekal kemampuan yang serba terbatas, namun tidak melemahkan semangat di jiwa untuk berusaha menyelesaikan. Penulis menyadari bahwa semasa kuliah sampai selesainya skripsi ini berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karna itu sepantasnya pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih setinggin-tingginya kepada :

1. Hj. Zaorah Sapan, S.Pd, Selaku Ketua Yayasan Matahari Matappa
2. A. Zam Immawan Alam, SH. MH, Selaku Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa sekaligus pembimbing pertama saya.
3. Firdha Razak, S.Pd., M.Pd, Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
4. Khaerun Nisaa Tayibu, S.Pd., M.Pd. Selaku pembimbing kedua yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memotivasi penulis dalam penyususnan skripsi ini.
5. Seluruh Bapak/Ibu dosen dan staff TU STKIP Andi Matappa, Khususnya dosen prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah mendidik dan mengajarkan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/8mwJPjD4m9w9zJvh0siSfA

ilmunya dan dengan ikhlas hati telah memberikan arahan selama penulis melaksanakan pendidikan.

6. Teristimewa diucapkan terimakasih dan penghormatan kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah mengasuh, mendidik, memenuhi kebutuhan finansial dan moril selama kuliah serta selalu memanjatkan doa yang tulus sehingga penulis dapat berhasil menyelesaikan studi.
7. Para Sahabat-sahabat, yang telah memberikan semangat, masukan, bantuan apabila kesulitan dalam menyusun skripsi ini dan pengalaman selama penulis mengenyam pendidikan.

Semoga budi baik dan bantuan berbagai pihak dapat bernilai ibadah dan memperoleh imbalan yang berlipat ganda di sisi Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Dalam kedudukannya sebagai manusia yang tidak lepas dari kekhilafan, penulis menyadari skripsi ini masih perlu di sempurnakan. Karenanya, dengan tangan terbuka penulis mengharapkan masukan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan. Aamiin

Pangkep, 23 November 2024
Penulis

Rasul Hidayat

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/8mwJPjD4m9w9zJvh0siSfA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	**i**
LEMBAR PENGESAHAN	**ii**
PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	**iii**
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	**iv**
MOTTO	**v**
ABSTARAK	**vi**
ABSTRACK	**vii**
KATA PENGANTAR	**viii**
DAFTAR ISI	**x**
DAFTAR TABEL	**xii**
DAFTAR GAMBAR	**xiii**
DAFTAR LAMPIRAN	**xiv**
BAB I PENDAHULUAN	**1**
A. Latar belakang	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	**7**
A. Kajian Pustaka	7
B. Kerangka Pikir	19
BAB III METODE PENELITIAN	**22**
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	22
B. Variabel dan Desain Penelitian	22
C. Deskripsi Fokus	25
D. Lokasi dan Waktu Penelitian	25
E. Subjek Penelitian	26
F. Instrumen Penelitian	26

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/8mwJPjD4m9w9zJvh0siSfA

G. Teknik Pengumpulan Data 27
H. Teknik Analisis Data 29
I. Pengecekan Keabsahan Data 30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 32
A. Hasil Penelitian 32
B. Pembahasan 75
BAB V PENUTUP 83
A. Kesimpulan 83
B. Saran 84
DAFTAR PUSTAKA 86
LAMPIRAN 90
RIWAYAT HIDUP 146

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/8mwJPjD4m9w9zJvh0siSfA

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Persamaan dan Perbedaan Tantangan P5 Pada 2 Sekolah 74

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/8mwJPjD4m9w9zJvh0siSfA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir 21

Gambar 3.1 kedudukan studi kasus 24

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/8mwJPjD4m9w9zJvh0siSfA

DAFTAR LAMPIRAN

SURAT KEPUTUSAN TIM PEMBIMBING	91
LEMBAR PERBAIKAN UJIAN PROPOSAL	92
SURAT KETERANGAN PERBAIKAN UJIAN PROPOSAL	93
KETERANGAN VALIDASI INSTRUMEN	94
LEMBAR VALIDASI PEDOMAN WAWANCARA	95
SURAT KETERANGAN TELAH MENELITI	99
LEMBAR PERBAIKAN UJIAN HASIL	101
SURAT KETERANGAN PERBAIKAN UJIAN HASIL	102
KISI-KISI WAWANCARA	103
TRANSKIP WAWANCARA	109
DOKUMENTASI	144

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/8mwJPjD4m9w9zJvh0siSfA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Latar belakang dari profil pelajar pancasila adalah keinginan pemerintah, khususnya menteri pendidikan dan kebudayaan, untuk membentuk pelajar Indonesia memiliki kompetensi dasar dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai pancasila. Profil pelajar pancasila dicanangkan sebagai bagian dari rencana strategi kementerian pendidikan dan kebudayaan tahun 2020-2024 yang tertulis dalam peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 22 tahun 2022, hal ini sejalan dengan visi pendidikan Indonesia untuk "mewujudkan Indonesia maju dengan pelajar yang berdaulat, mandiri dan memiliki kepribadian pancasila.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) memiliki tujuan memimpin pembangunan sumber daya manusia dan meningkatkan kualitas pendidikan dan budaya di Indonesia. Hal ini menjadi latar belakang proyek Profil Pelajar Pancasila yang tercantum dalam RPJMN tahun 2020-2024.Sedangkan visi Kemendikbud untuk tahun 2020-2024 adalah untuk mendukung visi dan misi presiden agar tercipta pelajar Pancasila yang kritis, kreatif, mandiri, beriman, takwa, berakhlak mulia, gotong royong, dan memiliki kebhinekaan global.

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila merupakan pembelajaran lintas disiplin ilmu dalam mengamati dan memikirkan solusi terhadap permasalahan di lingkungan sekitar. Proyek ini dilakukan untuk menguatkan berbagai kompetensi dalam profil pelajar pancasila. Berdasarkan Kemendikbud Ristek No.56/M/2022, P5 ini adalah kegiatan kokurikuler berbasis proyek yang dirancang untuk

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/8mwJPjD4m9w9zJvh0siSfA

menguatkan upaya pencapaian kompetensi. Juga sebagai upaya mewujudkan karakter sesuai dengan profil pelajar pancasila yang disusun berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan.

Berdasarkan hasil data yang diperoleh peneliti yang didapatkan pada website (medcom.id) bahwa pada kabupaten Pangkep diperoleh data bahwa dari 304 sekolah dasar yang ada di kabupaten pangkep kurang lebih 90% sekolah dasar sudah menerapkan kurikulum merdeka belajar dan diantaranya adalah SDN 23 Japing-Japing dan SDN 24 Kalibone yang artinya sekolah tersebut sudah mengimplementasikan nilai-nilai profil pelajar pancasila atau projek penguatan profil pelajar pancasila (P5). Setelah observasi awal peneliti pada SDN 23 Japing-Japing dan SDN 24 Kalibone mendapati bahwa kedua sekolah dasar tersebut menerapkan tema P5 yang sama yaitu tema Gaya Hidup Berkelanjutan dengan kegiatan pemanfaatan sampah plastik.

Berdasarkan buku Kemendikbud yaitu "panduan pengembangan: Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila". Ada 6 tema utama P5 kurikulum merdeka untuk jenjang SD yaitu, (1) Gaya hidup berkelanjutan, (2) Kearifan lokal, (3) Bhinneka tunggal ika, (4) Bangunlah jiwa dan raga, (5) Rekayasa dan teknologi, dan (6) kewirausahaan. Dari 6 tema tersebut 275 sekolah dasar yang telah menerapkan kurikulum merdeka belajar di kabupaten pangkep dapat memilih salah satu tema tersebut untuk mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam profil pelajar pancasila.

Adapun Implementasi Kurikulum Merdeka di sekolah-sekolah dasar masih dihadapkan pada banyak tantangan dan hambatan. Menurut Kamus Besar Bahasa

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/8mwJPjD4m9w9zJvh0siSfA

Indonesia (KBBI) menjelaskan tantangan merupakan hal atau objek yang menggugah tekad untuk meningkatkan kemampuan mengatasi masalah artinya sebuah hal yang membuat kita semakin tekad dalam melakukan sesuatu dan mendapatkan hasil.

Kurangnya sumber daya seperti buku-buku dan perangkat teknologi merupakan tantangan yang cukup signifikan, kurangnya pelatihan bagi guru dan tenaga kependidikan serta Keterbatasan waktu pembelajaran juga menjadi tantangan dalam implementasi profil pancasila Kurikulum Merdeka.

Pelajar Pancasila adalah perwujudan pelajar Indonesia sebagai belajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila (kemendikbud, 2021). Profil Pelajar Pancasila merupakan profil lulusan bagi peserta didik yang diharapkan mampu menunjukkan karakter generasi milenial yang pancasilais (Rusnaini et al., 2021).

Implementasi nilai-nilai profil pelajar pelajar Pancasila dimuat dalam kegiatan intrakurikuler dimuat di dalam pembelajaran dan kegiatan penguatan project pelajar pancasila. Projek penguatan Profil Pelajar Pancasila merupakan pembelajaran berbasis proyek yang memiliki tujuan dan dimensi untuk mewujudkan Profil Pelajar Pancasila. Melalui kegiatan tersebut, satuan pendidikan dapat menerapkan tema-tema tertentu yang ditentukan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan sekolah. Penerapan kegiatan proyek tersebut dapat dilakukan melalui pembiasaan atau kegiatan pembelajaran berbasis praktik yang di dalamnya menerapkan nilai-nilai profil pelajar Pancasila, seperti (1) beriman, bertakwa

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/8mwJPjD4m9w9zJvh0siSfA

kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, (2) berkebinekaan global, (3) bergotong royong, (4) mandiri, (5) bernalar kritis, dan (6) kreatif.

Berdasarkan pernyataan diatas maka peneliti memilih tema gaya hidup berkelanjutan sebagai tema P5 yang akan diteliti. karena peneliti telah mendapatkan 2 sekolah pada tingkat sekolah dasar yang menerapkan atau mengimplementasikan tema gaya hidup berkelanjutan tersebut yaitu SDN 23 Japing-Japing dan SDN 24 Kalibone di kecamatan Minasatene. Sehingga penelitian ini adalah Analisis Tantangan Implementasi Nilai-Nilai Profil Pelajar Pancasila Tema Gaya Hidup Berkelanjutan Kurikulum Merdeka Belajar Pada Tingkat Sekolah Dasar Kecamatan Minasatene.

Penelitian ini juga diperkuat oleh dengan penelitian relevan sebelumnya pada 2024 oleh Ni'matul Hidayah dan Erna Zumrotun yang berjudul *"Pemanfaatan Sampah Plastik Dalam Tema Gaya Hidup Berkelanjutan Pada Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar"* mengatakan selama proses pelaksanaan projek tentu guru dan peserta didik mengalami tantangan dan hambatan.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, penelitian ini berfokus pada:

1. Penerapan implementasi nilai-nilai profil pelajar pancasila tema gaya hidup berkelanjutan kurikulum merdeka belajar pada tingkat sekolah dasar kecamatan Minasatene.
2. Tantangan yang dihadapi dalam menerapkan implementasi nilai-nilai profil pelajar pancasila tema gaya hidup berkelanjutan kurikulum merdeka belajar pada tingkat sekolah dasar kecamatan Minasatene.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/8mwJPjD4m9w9zJvh0siSfA

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk menganalisis penerapan implementasi nilai-nilai profil pelajar pancasila tema gaya hidup berkelanjutan kurikulum merdeka belajar pada tingkat sekolah dasar kecamatan Minasatene.
2. Untuk menganalisis tantangan implementasi nilai-nilai profil pelajar pancasila tema gaya hidup berkelanjutan kurikulum merdeka belajar pada tingkat sekolah dasar kecamatan Minasatene.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan dapat memberikan sumbangsih pemikiran dalam bidang pendidikan dasar untuk mengetahui apa-apa saja tantangan implementasi nilai-nilai profil pelajar pancasila pada tema gaya hidup berkelanjutan pada kurikulum merdeka belajar.

2. Manfaat Praktis

a. Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat membantu memudahkan siswa untuk mengimplementasikan nilai-nilai profil pelajar pancasila pada tema gaya hidup berkelanjutan pada kurikulum merdeka belajar dengan baik.

b. Guru

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/8mwJPjD4m9w9zJvh0siSfA

Penelitian ini diharapkan dapat membantu/memudahkan guru untuk mengetahui apa-apa saja tantangan yang harus dihadapi dalam mengimplementasikan nilai-nilai profil pelajar pancasila pada tema gaya hidup berkelanjutan pada kurikulum merdeka belajar dan menjadi bahan masukan untuk guru dalam mengimplementasikan nilai-nilai profil pelajar pancasila tema gaya hidup berkelanjutan pada kurikulum merdeka belajar.

c. Sekolah

Sebagai bahan masukan sekolah untuk menyempurnakan kurikulum dan memperbaiki pembelajaran khususnya dalam mengimplementasikan nilai-nilai profil pelajar pancasila dalam pembelajaran tema gaya hidup berkelanjutan pada kurikulum merdeka belajar.

d. Peneliti

Peneliti memperoleh pengetahuan sekaligus pengalaman secara langsung terkait tantangan yang dihadapi dalam implementasi nilai-nilai profil pelajar pancasila tema gaya hidup berkelanjutan pada kurikulum merdeka belajar serta dapat memberikan motivasi kepada peneliti lain untuk mengembangkan penelitian selanjutnya.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/8mwJPjD4m9w9zJvh0siSfA

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. Definisi Tantangan

Tantangan adalah mengarah pada pemaknaan sebuah masalah, gangguan, hingga kesulitan. Memahami tantangan adalah hal yang perlu diselesaikan. Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*, pengertian Tantangan adalah hal atau objek yang menggugah tekad untuk meningkatkan kemampuan mengatasi masalah. Dicontohkan sebagai rangsangan untuk bekerja lebih giat dan sebagainya. Tantangan adalah hal atau objek yang perlu ditanggulangi. Tantangan adalah suatu hal atau bentuk usaha yang memiliki tujuan untuk menggugah kemampuan (Prayetno, 2015).

Berdasarkan pernyataan diatas. Jadi dapat disimpulkan bahwa tantangan adalah suatu hal atau bentuk usaha yang dapat mengunggah tekad untuk meningkatkan kemampuan mengatasi sebuah masalah.

2. Profil Pelajar Pancasila

a. Definisi Profil Pelajar Pancasila

Menurut Tricahyono (2022) Latar belakang dibentuknya profil pelajar Pancasila berkaitan dengan mulai terkikisnya pendidikan karakter para peserta didik. Seiring perkembangan dan kemajuan zaman para pelajar Indonesia

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/8mwJPjD4m9w9zJvh0siSfA

mengalami disorientasi jati diri. Berangkat dari permasalahan tersebut pemerintah memiliki inisiatif untuk membranding pelajar Indonesia yang didalamnya terdapat pendidikan karakter. Wujudnya berupa pelajar Pancasila yang menjadi profil pelajar bangsa Indonesia.

Menurut Istiningsih dkk (2021). Profil pelajar Pancasila menggarisbawahi pentingnya penguatan pendidikan karakter dengan menjadikannya sebagai arah karakter yang dituju dalam pendidikan Indonesia. Profil Pelajar Pancasila ini merupakan salah satu upaya pemerintah dalam menginternalisasi nilai-nilai Pancasila dalam masyarakat melalui Pendidikan (Susilawati et al., 2021).

Menurut Yunita (2022) Profil Pelajar Pancasila dirancang untuk menjawab suatu pertanyaan besar, tentang peserta didik dengan kompetensi seperti apa yang ingin dihasilkan. Tentunya berkaitan dengan Visi Pendidikan di Indonesia yakni mewujudkan 16 Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya pelajar Indonesia. Penerapan profil pelajar pancasila di sekolah ini dilakukan melalui kegiatan pembiasaan, pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler yang mana didalamnya fokus dalam membangun karakter peserta didik dalam kesehariannya dan kehidupan dalam diri setiap peserta didik (Lubaba et al., 2022).

Menurut Kahfi (2022) Profil Pelajar Pancasila ini dapat diterapkan pada jenjang pendidikan pendidikan usia dini sampai dengan jenjang perguruan tinggi. Namun jika terlepas pada ranah pendidikan persekolahan profil pelajar Pancasila

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/8mwJPjD4m9w9zJvh0siSfA

juga dapat dijadikan sebagai pendidikan sepanjang hayat yang artinya pendidikan yang dilakukan sampai akhir usianya.

Kemudian penguatan profil pelajar Pancasila juga dapat memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk belajar dalam situasi tidak formal, struktur belajar yang fleksibel, kegiatan belajar yang lebih interaktif dan juga terlibat langsung dengan lingkungan sekitar untuk menguatkan berbagai kompetensi (Sulastri, 2022).

Menurut Ristiani dkk (2022) Profil Pelajar Pancasila adalah karakter dan kompetensi yang harus dimiliki oleh pelajar Indonesia baik disaat sedang dalam pembelajaran maupun saat terjun di masyarakat. Melalui penerapan 6 dimensi Profil Pelajar Pancasila yaitu beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, berkebinekaan global, mandiri, gotong royong, bernalar kritis dan kreatif maka diharapkan bangsa Indonesia menjadi individu yang cerdas dan berkarakter serta mampu menghadapi tantangan abad 21 dan tentu saja menanamkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila sebagai falsafah negara kita secara konsisten dan akhirnya dapat mewujudkan kehidupan bangsa yang sejahtera dan bermartabat sebagai salah satu amanat Undang-Undang Dasar tahun 1945.

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa Pelajar Pancasila adalah perwujudan pelajar Indonesia sebagai belajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, dengan enam ciri utama: beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis dan kreatif.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/8mwJPjD4m9w9zJvh0siSfA

Berbasis Ecoprint Terhadap Dimensi Kreatif Siswa Kelas IV SD Negeri 5 Banda Aceh" yang mengatakan implementasi P5 dihadapkan pada tantangan seperti keterbatasan sumber daya dan kurangnya pemahaman serta manajerial waktu.

B. Kerangka Pikir

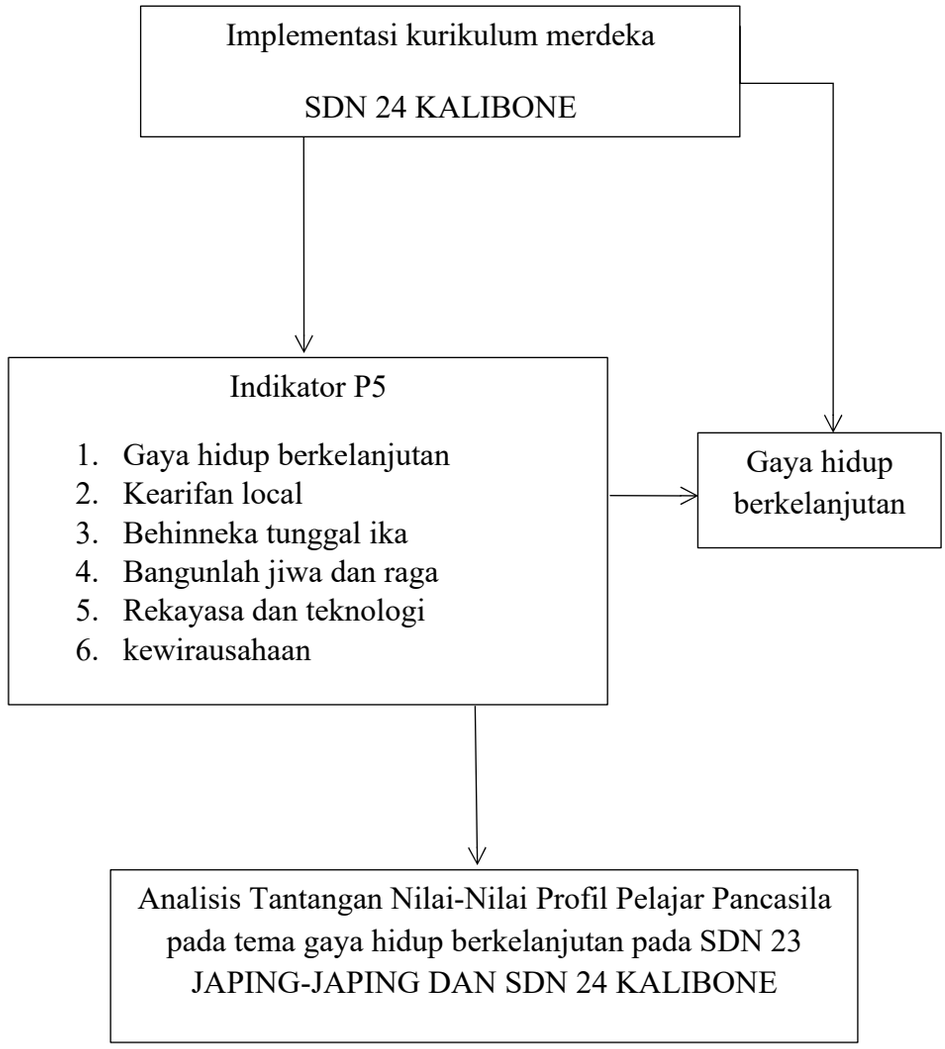
Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa Pendidikan merupakan usaha secara terencana dalam proses pembelajaran terhadap individu supaya menjadi pribadi yang mandiri, kreatif, bertanggung jawab, sehat, berilmu, dan berakhlak mulia. Pendidikan adalah sesuatu yang berfungsi sebagai pengembangan kemampuan dalam membentuk peradaban bangsa dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Sekolah merupakan salah satu wadah untuk menerapkan Pendidikan Nasional, dan Guru merupakan salah satu subyek yang berperan penting dalam berjalannya Pendidikan. Guru mampu mampu membantu proses berkembangnya anak. Guru wali kelas yang mengajarkan bahasa Indonesia bisa membantu peserta didik untuk bisa menambah keaktifan minat baca siswa dengan mengikuti nilai-nilai profil pelajar pancasila. karena dengan berlandaskan pada Pancasila, maka Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Bapak Nadiem Makarim menjadikan Profil Pelajar Pancasila sebagai salah satu Visi dan Misi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang rencana strategi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2020 sampai 2024.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/8mwJPjD4m9w9zJvh0siSfA

Profil Pelajar Pancasila mempunyai 6 kompetensi global yang berdasarkan pada nilai luhur dalam Pancasila. Kompetensi global itu meliputi Beriman dan Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta Berakhlak Mulia, Berkebhinekaan Global, Bergotong Royong, Mandiri, Kreativitas, dan Bernalar Kritis. Dengan adanya Profil Pelajar Pancasila, disini peran Guru sangat penting dalam mewujudkan salah satu Visi dan Misi dari Kemendikbud. Dengan diterapkannya Nilai-Nilai Profil Pelajar Pancasila, disini peneliti bisa mengetahui bagaimana Implementasi Nilai- Nilai Profil Pelajar Pancasila tema gaya hidup berkelanjutan pada kurikulum merdeka belajar kecamatan Minasatene, Analisis Tantangan Implementasi Nilai-Nilai Profil Pelajar Pancasila tema Gaya Hidup Berkelanjutan kurikulum merdeka tingkat sekolah dasar belajar kecamatan MInasatene.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/8mwJPjD4m9w9zJvh0siSfA



Gambar 2.1 kerangka pikir

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/8mwJPjD4m9w9zJvh0siSfA

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dikarenakan peneliti ingin mengetahui tantangan apa saja yang dialami guru dalam mengimplementasikan Nilai-Nilai Profil Pelajar Pancasila pada tema gaya hidup berkelanjutan pada kurikulum merdeka belajar kecamatan Minasatene. Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami (Abdussamad, 2021).

Sedangkan untuk jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus karena dalam proses pengumpulan data dan informasinya dilakukan secara mendalam agar peneliti mampu mengetahui tantangan apa saja yang dialami oleh guru dalam mengimplementasikan Nilai-Nilai Profil Pelajar Pancasila dalam tema gaya hidup pada kurikulum merdeka belajar kecamatan Minasatene. Studi kasus dilakukan pada suatu kesatuan sistem yang bisa berupa suatu program, kegiatan, peristiwa, atau sekelompok individu yang ada pada keadaan atau kondisi tertentu (Sugiyono, 2014).

B. Variabel Dan Desain Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan unsur tertentu yang digunakan peneliti untuk diteliti dan menentukan hasilnya dalam bentuk kesimpulan (Sugiyono, 2016).

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/8mwJPjD4m9w9zJvh0siSfA

Variabel dalam penelitian ini menggunakan 2 variabel yaitu variabel bebas (Independen) dan variabel terikat (Dependen).

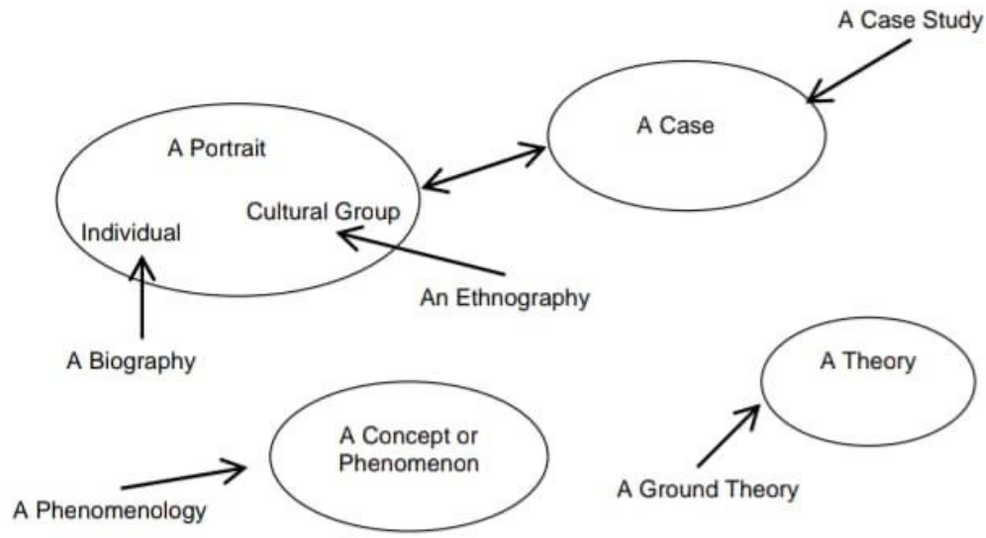
a. Variabel bebas (Independent Variable) adalah variabel yang menjadi sebab atau yang mempengaruhi variabel terikat (Dependen Variabel). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Tantangan.
b. Variabel terikat (Dependent Variable) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Independent Variable). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah nilai-nilai profil pelajar pancasila.

2. Desain Penelitian

Jenis desain penelitian pada penelitian ini yaitu studi kasus (case study) Studi kasus merupakan suatu penelitian yang dilakukan terhadap suatu "kesatuan sistem". Kesatuan ini dapat berupa program, kegiatan, peristiwa, atau sekelompok individu yang terikat oleh tempat, waktu, ikatan, tertentu. Studi kasus adalah suatu penelitian yang diarahkan untuk menghimpun data, mengambil makna, memperoleh pemahaman dari kasus tersebut. Kasus sama sekali tidak mewakili populasi dan tidak dimaksudkan untuk memperoleh kesimpulan dari populasi. Kesimpulan studi kasus hanya berlaku untuk kasus tersebut.

Menurut Creswell (2014) Studi kasus adalah rancangan penelitian yang mengambangkan analisis mendalam atas suatu kasus. Kasus tersebut dapat berupa program, peristiwa, aktivitas, proses suatu individu atau lebih.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/8mwJPjD4m9w9zJvh0siSfA



Gambar 3.1 kedudukan studi kasus

Dari gambar di atas dapat diungkapkan bahwa fokus sebuah biografi adalah kehidupan seorang individu, fokus fenomenologi adalah memahami sebuah konsep atau fenomena, fokus suatu teori dasar adalah seseorang yang mengembangkan sebuah teori, fokus etnografi adalah sebuah potret budaya dari suatu kelompok budaya atau suatu individu, dan fokus studi kasus adalah spesifikasi kasus dalam suatu kejadian baik itu yang mencakup individu, kelompok budaya ataupun suatu potret kehidupan. Lebih lanjut Creswell mengemukakan beberapa karakteristik dari suatu studi kasus yaitu : (1) mengidentifikasi “kasus” untuk suatu studi; (2) Kasus tersebut merupakan sebuah “sistem yang terikat” oleh waktu dan tempat; (3) Studi kasus menggunakan berbagai sumber informasi dalam pengumpulan datanya untuk memberikan gambaran secara terinci dan mendalam tentang respons dari suatu peristiwa dan (4) Menggunakan pendekatan studi kasus, peneliti akan “menghabiskan waktu” dalam menggambarkan konteks atau setting untuk suatu kasus.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/8mwJPjD4m9w9zJvh0siSfA

Berdasarkan paparan di atas, dapat diungkapkan bahwa studi kasus adalah sebuah eksplorasi dari “suatu sistem yang terikat” atau “suatu kasus/beragam kasus” yang dari waktu ke waktu melalui pengumpulan data yang mendalam serta melibatkan berbagai sumber informasi dalam suatu konteks.

C. Deskripsi Fokus

Adapun deskripsi fokus pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Nilai-nilai profil pancasila adalah perwujudan pelajar indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai pancasila, dengan enam ciri utama: beriman, bertakwa kepada tuhan YME,dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis dan kreatif
2. Tantangan dalam proses implementasi kurikulum merdeka ini diantaranya berasal dari kesiapan guru sebagai pembawa perubahan di kelas, kurangnya pemahaman guru tentang proyek P5, hingga keragaman siswa dalam suatu kelas.

D. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada 2 sekolah ditingkat sekolah dasar dan mengambil salah satu kecamatan yang ada dikabupaten Pangkep sebagai lokasi penelitian yaitu kecamatan Minasatene yang telah mengimplementasikan kegiatan P5 tema gaya hidup berkelanjutan dan diambil menggunakan teknik *random sampling* yaitu pada SDN 23 Japing-Japing dan SDN 24 Kalibone yang beralamat di Jln. Karaeng barasa kalibone, Kel. Bonto langkasa, Kec. Minasatene, Kab. Pangkep, Provinsi Sulawesi Selatan. Waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/8mwJPjD4m9w9zJvh0siSfA

tahun ajaran 2023-2024.

E. Subyek Penelitian

Berdasarkan pertimbangan penelitian bahwa subyek yang dipilih oleh peneliti harus sekolah yang telah mengimplementasikan tema gaya hidup berkelanjutan dan mengambil 2 sekolah sebagai sampel untuk penelitian ini yaitu 2 Sekolah yang berada pada kecamatan minasatene yang diambil menggunakan teknik *random sampling* yaitu SDN 23 Japing-Japing dan SDN 24 Kalibone. Sebagai informan yang terdiri dari kepala sekolah, guru wali kelas IV dan 2 orang siswa kelas IV yang telah melaksanakan kegiataan P5 tema gaya hidup berkelanjutan disetiap sekolah yang juga diambil menggunakan teknik random sampling dan bersedia untuk diwawancarai oleh peneliti.

F. Instrumen Penelitian

Dalam mengumpulkan data-data penulis membutuhkan alat bantu (instrumen penelitian). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 2 alat bantu, yaitu:

1. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan agar wawancara yang dilakukan tidak menyimpang dari tujuan penelitian. Pedoman ini disusun tidak hanya berdasarkan tujuan penelitian, tetapi juga berdasarkan teori yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.Wawancara yang digunakan pada penelitian adalah wawancara semi-terstruktur jenis wawancara ini di mana peneliti menggunakan daftar pertanyaan yang telah ditetapkan sebelumnya , tetapi juga memungkinkan peneliti untuk menambahkan pertanyaan baru dan lebih mendalam selama wawancara, alasan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/8mwJPjD4m9w9zJvh0siSfA

peneliti memilih jenis wawancara ini karena data yang lebih kaya dan mendalam terkait topik yang sedang diteliti dan pertanyaan bisa disesuaikan untuk responden yang berbeda, hal ini mempermudah peneliti untuk memperoleh data yang lebih personal dan subjektif.

2. Dokumentasi

Dokumentasi berguna merekam jawaban atau bukti yang ditunjukan oleh informan pada saat wawancara sedang berlangsung. Dokumentasi ialah merekam dalam bentuk foto dan rekam suara (audio) tentang tantangan-tantangan yang dihadapi informan ketika pengimplementasian nilai-nilai profil pelajar pancasila pada tema gaya hidup berkelanjutan pada kurikulum merdeka belajar kecamatan Minasatene. Alat dokumentasi yang digunakan selama penelitian berlangsung berupa alat perekam suara dan gambar yaitu HandPhone.

G. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Riduwan (2020) Pengumpulan data adalah pencatatan peristiwa-peristiwa atau hal-hal atau keterangan-keterangan atau karakteristik seluruh elemen populasi yang akan menunjang atau mendukung penelitian. Peneliti menggunakan beberapa teknik yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mengamati langsung objek yang ingin diteliti atau diketahui tentang perilaku dan makna didalamnya dengan tujuan tertentu. Observasi pada penelitian ini dilakukan pada pra penelitian.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/8mwJPjD4m9w9zJvh0siSfA

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bab ini akan diuraikan data-data hasil penelitian yang telah dikategorikan sesuai dengan fokus penelitian. Data-data tersebut akan memberikan gambaran mengenai partisipan yang terlibat dalam penelitian ini, yaitu gambaran umum subjek, terhadap tantangan implementasi nilai-nilai profil pelajar pancasila tema gaya hidup berkelanjutan pada kurikulum merdeka belajar. Penelitian ini berlokasi didua sekolah yang menerapkan kurikulum merdeka belajar tema gaya hidup berkelanjutan yang berada di Kecamatan Minasatene Kabupaten Pangkep yaitu SDN 23 Japing-Japing dan SDN 24 Kalibone yang dipilih menggunakan teknik random sampling. Sebagai subjek wawancara yaitu kepala sekolah, guru walikelas IV dan 2 siswa dalam 1 sekolah yang bersedia diwawancarai. Sehingga, sumber kunci dari 2 sekolah sebanyak 8 orang yang siap untuk diwawancarai sebanyak 3 Kali dihari yang berbeda.

Sekolah yang pertama diwawancarai adalah SDN 23 Japing-Japing yang awal wawancaranya dilakukan pada tanggal 8 Juli 2024 pukul 09.00 sampai 10.30, lalu wawancara kedua dilakukan pada tanggal 12 Juli 2024 pukul 10.00 sampai 11.00 dan wawancara ketiga dilakukan pada tanggal 19 Juli 2024 pukul 11.00 sampai 12.00. Sesudah di SDN 23 Japing-Japing, wawancara di lanjut disekolah kedua yaitu SDN 24 kalibone yang awal wawancaranya dilakukan pada tanggal 22 Juli

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/8mwJPjD4m9w9zJvh0siSfA

2024 pukul 09.00 sampai 10.00, lalu wawancara kedua dilakukan pada tanggal 27 Juli 2024 pukul 10.00 sampai 11.00 dan wawancara ketiga dilakukan pada tanggal 03 Agustus 2024 pukul 11.00 sampai 12.00. Masing-masing sekolah mengambil kegiatan Pemanfaatan Barang Bekas pada Tema Gaya Hidup Berkelanjutan.

1. Nilai-Nilai P5 Tema Gaya Hidup Berkelanjutan Kegiatan Pemanfaatan Barang Bekas

a. Subjek NP

NP adalah seorang kepala sekolah di SDN 23 Japing-Japing, sekolah dasar tersebut telah menerapkan kurkulum merdeka pada tahun 2023 yang sementara diterapkan pada kelas 1 dan 4. Sedangkan pada tahun 2024 Saat ini sudah diterapkan pada semua kelas dengan Tema Gaya Hidup Berkelanjutan dengan kegiatan Pemanfaatan Barang Bekas. SDN 23 Japing-Japing mengambil tema dan kegiatan tersebut karena lingkungan sekitar sekolah memiliki masalah sampah dan barang-barang bekas yang menumpuk serta kurangnya inisiatif siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan sekitarnya yang dikarenakan oleh pemahaman siswa tentang dampak buruk sampah masih rendah. Oleh karena itu, kepala sekolah beserta guru-guru mengambil tema dan kegiatan tersebut agar siswa mampu mengetahui lebih jelas dampak buruk sampah dan barang-barang bekas tersebut bagi lingkungan sekitarnya serta siswa dapat berinisiatif menjaga lingkungan sekitarnya. NP adalah kepala sekolah dan bersedia diwawancarai oleh peneliti sebanyak 3 kali pada 3 hari yang berbeda.

1) Nilai P5 : Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/8mwJPjD4m9w9zJvh0siSfA

Pada nilai ini yang menjadi indikator Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia berfokus pada elemen akhlak kepada alam yang terdapat pada dimensi Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia dan sesuai dengan hadist nabi yang mengatakan "kebersihan adalah sebagian daripada iman" yang merujuk terhadap sebab-akibat diantara berbagai ciptaan Tuhan dan mengidentifikasi berbagai sebab yang mempunyai dampak baik atau buruk, langsung maupun tidak langsung, terhadap alam semesta yang di alami oleh NP tentang bagaimana cara sekolah memahami dan mengenalkan konsep sebab akibat pada pencemaran lingkungan yang disebabkan oleh sampah plastik kepada siswa. Menurut NP cara sekolah memahami dan mengenalkan hal tersebut dengan cara memberikan pemahaman kepada siswa bahwa sampah plastik yang berserakan dan mengotori lingkungan itu bisa diberdayakan dan menjadi barang berdaya guna dan memiliki nilai ekonomi. NP juga memberikan pemahaman kepada siswa bahwa sampah itu bukanlah musuh mereka tapi juga bisa menjadi 'sahabat' yang memiliki nilai guna bagi para siswa Hal ini didukung dan diperkuat oleh hasil pernyataan atau hasil wawancara yang dikatakan NP sebagai kepala sekolah sebagai berikut.

> *"kita memberikan pemahaman kepada murid bagaimana supaya ee, sampah-sampah plastik yang berserakan itu bisa diberdayakan menjadi barang yang berdaya guna dan diusahakan ee apa, bisa menghasilkan suatu barang yang mempunyai nilai ekonomi dan sebagai sumber di sekolah ini. Dan pemahaman kedua, setelah mereka memahami tentang apa sebenarnya sampah plastik itu sebagai sebuah musuh tetapi bisa di jadikan sebagai sahabat bagi mereka."* ***(Data Penelitian Rasul Hidayat, 19 Juli 2024)***
>
> ***Terjemahan:*** *kami memberikan pemahaman kepada siswa tentang bagaimana supaya sampah-sampah plastik yang berserakan itu bisa dimanfaatakan menjadi barang yang berguna dan bisa menghasilkan suatu barang yang bisa memiliki harga agar menjadi sumber penghasilan bagi sekolah ini. dan untuk pemahaman kedua , setelah siswa memahami tentang*

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/8mwJPjD4m9w9zJvh0siSfA

bahwa sampah plastik itu bukan cuman musuh bagi mereka tapi juga bisa menjadi sahabat bagi mereka.

Selain itu, pada nilai ini bukan hanya indikator tentang sebab akibat tapi juga mewujudkan rasa syukur dengan berinisiatif untuk menyelesaikan permasalahan lingkungan alam sekitarnya dengan mengajukan alternatif solusi dan mulai menerapkan solusi tersebut. Menurut NP cara sekolah menumbuhkan sikap inisiatif siswa dalam mengurangi sampah plastik di lingkungan sekolahnya adalah menumbuhkan keperdulian terhadap lingkungan, semangat gotong royong dan bekerja keras agar siswa memiliki minat dalam mencintai lingkungan sekitarnya. Hal ini didukung dan diperkuat oleh hasil pernyataan atau hasil wawancara yang dikatakan NP sebagai kepala sekolah sebagai berikut.

*"ehm yang dilakukan sekolah itu, ee tanamkan sikap kepedulian terhadap lingkungan, semangat gotong royong, ee kerja keras supaya mereka itu punya minat untuk mencintai lingkungannya. Jadi yang paling utama kepada mereka, penanaman konsepnya itu ee supaya memahami tentang lingkungan bersih itu. supaya tidak dijadikan musuh itu sampah bagi mereka dengan cara pemahaman sikap mandiri, gotong royong, semangat dan usaha**." (Data Penelitian Rasul Hidayat, 19 Juli 2024)***

Terjemahan: *yang sekolah lakukan itu, menanamkan sikap kepedulian terhadap lingkungan, semangat gotong royong dan kerja keras supaya mereka memiliki minat untuk mencintai lingkungannya. jadi yang paling utama untuk mereka, penanaman konsepnya itu agar memahami tentang lingkungan bersih itu. Agar supaya sampah tidak dijadikan musuh bagi mereka dengan cara pemahaman sikap mandiri, gotong royong, semangat dan usaha.*

2) Nilai P5 : Gotong Royong

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/8mwJPjD4m9w9zJvh0siSfA

Pada nilai ini yang menjadi indikator Gotong Royong pada elemen kolaborasi yaitu menyelaraskan tindakan sendiri dengan tindakan orang lain untuk melaksanakan kegiatan dan mencapai tujuan kelompok dilingkungan sekitar, serta memberi semangat kepada orang lain untuk bekerja efektif dan mencapai tujuan bersama yang di alami NP dalam melatih kerjasama siswa dengan guru maka kolaborasi yang diambil oleh NP dan pihak sekolah adalah membuat kumunitas disekolah yang dinamai komunitas belajar. Tujuannya untuk tempat saling mengomunikasikan tentang langkah-langkah yang akan dilakukan untuk mengatasi sampah-sampah plastik tersebut Hal ini didukung dan diperkuat oleh hasil pernyataan atau hasil wawancara yang dikatakan NP sebagai kepala sekolah sebagai berikut.

> *"Kolaborasi mereka yaitu yang pertama kita membuat sebuah bentuk komunitas di sekolah ini yang namanya komunitas belajar, kita adakan pertemuan setiap satu pekan itu kita membahas tentang bagaimana langkah yang akan kita tempuh untuk mengatasi sampah-sampah plastik tersebut*."
> ***(Data Penelitian Rasul Hidayat, 19 Juli 2024)***
>
> ***Terjemahan:*** *Kolaborasi mereka yaitu yang pertama kita membuat sebuah bentuk komunitas di sekolah ini yang namanya komunitas belajar, kita adakan pertemuan setiap satu pekan, kita membahas tentang bagaimana langkah yang akan kita tempuh untuk mengatasi sampah-sampah plastik tersebut.*

Selain itu, pada nilai ini terdapat indikator membagi peran dan menyelaraskan tindakan dalam kelompok serta menjaga tindakan agar selaras untuk mencapai tujuan bersama. NP mengatakan cara siswa menyelaraskan tindakan mereka dengan cara siswa berperan mencari atauengumpulkanbarang bekas yang ada dilingkungan sekolah, dilingkungan rumahnya dan dilingkungan masyarakat sesuai arahan guru

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/8mwJPjD4m9w9zJvh0siSfA

walikelas. Hal ini didukung dan diperkuat oleh hasil pernyataan atau hasil wawancara yang dikatakan NP sebagai kepala sekolah sebagai berikut.

> *"Caranya itu yang pertama mereka mencari barang-barang bekas baik itu dilingkungan sekolah, lingkungan rumahnya dan lingkungan masyarakat dari tugas yang diberikan oleh guru tersebut."* ***(Data Penelitian Rasul Hidayat, 19 Juli 2024)***
>
> ***Terjemahan:*** *Caranya adalah pertama siswa mencari barang-barang bekas baik itu dilingkungan sekolah, lingkungan rumahnya dan lingkungan masyarakat dari tugas yang telah diberikan oleh guru walikelasnya.*

3) Nilai P5 : Bernalar Kritis

Pada nilai ini, indikator bernalar kritis pada elemen memperoleh dan memproses informasi dan gagasan adalah mengajukan pertanyaan untuk klarifikasi dan interpretasi informasi, serta mencari tahu penyebab dan konsekuensi dari informasi tersebut. Pada nilai ini NP mengatakan bahwa dalam mengajukan pertanyaan siswa kurang mampu untuk mengemukakan atau mengomunikasikan ide-ide mereka karena kurangnya perbendaharaan kata yang dimiliki oleh siswa. Hal ini didukung dan diperkuat oleh hasil pernyataan atau hasil wawancara yang dikatakan NP sebagai kepala sekolah sebagai berikut.

> *"Mereka itu kurang mampu mengemukakan ide-ide mereka atau kurang mampu mengkomunikasikan apa yang mereka ungkapkan, mungkin pembendaharaan kata mereka yang minim."****(Data Penelitian Rasul Hidayat, 19 Juli 2024)***
>
> ***Terjemahan :*** *Mereka hanya kurang mampu mengemukakan ide-ide mereka atau kurang mampu mengkomunikasikan apa yang mereka ungkapkan, mungkin pembendaharaan kata mereka yang minim.*

Selain itu, pada nilai ini terdapat indikator kendala mengidentifikasi, mengklarifikasi dan menganalisis informasi yang relevan serta memprioritaskan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/8mwJPjD4m9w9zJvh0siSfA

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan tentang analisis tantangan implementasi nilai-nilai profil pelajar pancasila tema gaya hidup berkelanjutan kurikulum merdeka belajar pada tingkat sekolah dasar kecamatan minasatene, dapat peneliti simpulkan bahwa teradapat nilai-nilai dan tantangan yang sama dialami oleh 2 sekolah yaitu SDN 23 Japing-Japing dan SDN 24 Kalibone yaitu:

1. Nilai-Nilai Profil Pelajar Pancasila: (1) Nilai Beriman, Bertakawa Kepada Tuhan YME Dan Berakhlak Mulia, tentang cara sekolah memahami dan mengenalkan konsep sebab akibat pada pencemaran lingkungan yang disebabkan oleh sampah plastik kepada siswa. (2) Nilai Gotong Royong, berfokus pada kolaborasi yang merujuk pada kerjasama dan koordinasi sosial antara siswa dengan guru. (3) Nilai Bernalar Kritis, berfokus pada mengajukan pertanyaan, mengidentifikasi, mengklarifikasi dan mengolah informasi.
2. Tantangan Implementasi Tema Gaya Hidup Berkelanjutan: (1) Kurangnya pemahaman siswa tentang tema P5 tersebut terlebih lagi terhadap kegiatan pemanfaatan barang bekas tema gaya hidup berkelanjutan ini. (2) Kurangnya pemahaman siswa tentang dampak buruk sampah atau barang bekas plastik bagi lingkungan sekitarnya. (3) Komunikasi antar siswa yang kurang baik pada saat kegiatan pemanfaatan barang bekas tema gaya hidup berkelanjutan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/8mwJPjD4m9w9zJvh0siSfA

berlangsung. (4) Kurangnya biaya atau dana untuk mendukung kegiatan pemanfaatan barang bekas tema gaya hidup berkelanjutan ini. (5) Kurangnya pemahaman siswa tentang istilah ilmiah yang dipaparkan oleh guru walikelasnya tentang kegiatan pemanfaatan barang bekas tema gaya hidup berkelanjutan. (6) Belum banyaknya pengetahuan guru walikelas tentang kegiatan pemanfaatan barang bekas tema gaya hidup berkelanjutan ini. (7) Tantangan berupa inovasi yang akan dilakukan pihak sekolah yang melibatkan guru dan siswa. (8) Tantangan kedisiplinan siswa pada saat kegiatan P5 tema gaya hidup berkelanjutan berlangsung.

B. Saran

Berbagai saran yang diperhatikan pada penelitian berikutnya adalah sebagai berikut :

1. Bagi pihak sekolah diharapkan dapat menjadikan hasil dari penelitian ini sebagai bentuk evaluasi agar implementasi projek P5 tema Gaya Hidup Berkelanjutan yang akan datang bisa lebih baik lagi.
2. Bagi pihak guru agar bisa memberikan pemahaman atau penjelasan yang lebih baik lagi menggunakan kosakata yang mudah dipahami tentang Projek P5 tema Gaya Hidup Berkelanjutan dengan baik kepada siswa.
3. Bagi siswa diharapkan agar lebih semangat dalam melaksanakan Projek P5 tema Gaya Hidup Berkelanjutan dan berusaha membangun hubungan kerja sama yang harmonis dengan para guru ataupun sesama siswa.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/8mwJPjD4m9w9zJvh0siSfA

4. Bagi peneliti diharapkan bisa menjadikan hasil dari penelitian ini sebagai pengalaman dan wawasan baru untuk dijadikan bekal sebagai calon pendidik dimasa depan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/8mwJPjD4m9w9zJvh0siSfA

DAFTAR PUSTAKA

Abdussamad, Z. (2021). Metode Penelitian Kualitatif. Syakir Media Press.

Al Kadri, H., & Widiawati, W. (2020). Strategic Planning in Developing the Quality of Educators and Education Personnel. *Indonesian Research Journal in Education |IRJE|*, *4*(2), 324–346. https://doi.org/10.22437/irje.v4i2.9410

Amir, I., Nursalam, N., & Mustafa, I. (2022). Tantangan Implementasi Nilai-Nilai Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Kurikulum Merdeka Belajar. *GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 204–215. https://doi.org/10.19105/ghancaran.vi.7587

Creswell. J. W. 2014. Research design: pendekatan kualitatif, kuantitatif dan missed. Yogyakarta: PT Pustaka Belajar

Hidayat, R., (2024). Analisis Tantangan Nilai-Nilai Profil Pelajar Pancasila Tema Gaya Hidup Berkelanjutan Kurikulum Merdeka Belajar Pada Tingkat Sekolah Dasar Kecamatan Minasatene. https://drive.google.com/drive/folder/16H6kkQ9j-sicHKIzbhm2mksD5sD1fi9v

Istiningsih, G., & Dharma, D. S. A. (2021). Integrasi Nilai Karakter Diponegoro Dalam Pembelajaran Untuk Membentuk Profil Pelajar Pancasila Di Sekolah Dasar. *Kebudayaan*, *16*(1), 25–42. https://doi.org/10.24832/jk.v16i1.447

Julianto, I. R., & Umami, A. S. (2023). Peranan Guru Dalam Pengimplementasian Profil Pelajar Pancasila Dan Implikasinya Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Prosiding Samasta*, 208–2016. https://jurnal.umj.ac.id/index.php/SAMASTA/article/view/208-216

Kahfi, A. (2022). Implementasi Profil Pelajar Pancasila dan Implikasinya terhadap Karakter. *DIRASAH: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Dasar Islam*, *5 (2)*, 138-151.

Kemendikbud. (2021). Paparan Profil Pelajar Pancasila. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.file:///E:/tugastugas%20pelatih%20ahli%202021/seputar%20kurikulum/paparan%20Profil%20Pelajar%20Pancasila.pdf

Lismaya L. (2019). Berpikir Kritis dan PBL (Pembelajaran Berbasis Masalah). Surabaya : Media Sahabat Cendekia.

Listiyana Putri, Y. D., , S., & Pratama, F. W. (2019). Analisis Proses Berpikir Kreatif Siswa Ditinjau Dari Gaya Kognitif Berdasarkan Teori Wallas. *Jurnal Karya Pendidikan Matematika*, *6*(1), 71. https://doi.org/10.26714/jkpm.6.1.2019.71-84

Maulana Jamaludin, G., & Marini, A. (2023). Implementasi Kebijakan Kurikulum

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/8mwJPjD4m9w9zJvh0siSfA

Merdeka Di Sekolah Dasar: Tantangan Dan Peluang. *Jurnal Elementaria Edukasia*, *6*(1), 187–194.

Maulana, M. (2017). Konsep dasar matematika dan pengembangan kemampuan berpikir kritis-kreatif. Sumedang: UPI Sumedang Pers.

Miles, M. B., & Huberman, A. M. (2014). Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru. Terjemahan Tjetjep Rohendi Rohidi. Universitas Indonesia (UI-Press).

Nurazizah, Z., & Surana, D., & Al-Ghazal, S. (2024). analisis edukatif terhadap implementasi projek penguatan profil pelajar pancasila tema gaya hidup berkelanjutan. *Bandung Conference Series: Islamic Education*. 4(1), 138-146. http://doi.org/10.2931/bcsied.v4i1.11264

Nuril Lubaba, M., & Alfiansyah, I. (2022). Analisis Penerapan Profil Pelajar Pancasila Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *EDUSAINTEK: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, *9*(3), 687–706. https://doi.org/10.47668/edusaintek.v9i3.576

Putri, R., & Hadikusuma, Z. R. (2024). strategi guru dalam menerapkan P5 tema gaya hidup berkelanjutan kelas 1 di sekolah dasar. *SCHOULID: Indonesia Journal of School Counseling,* 9(1), 118-126. https://jurnal.iicet.org/index.php/schoulid

Prayetno, A. 2015. Kerja Sama Komunitas Asean 2015 Dalam Menghadapi ATHG (Ancaman, Tantangan, Hambatan Dan Gangguan). Prosiding Seminar Nasional Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Terbuka Utcc, 26 Agustus 2015. http://repository.ut.ac.id/3751/1/fisip2015_52_adip.pdf

RAHAYUNINGSIH, F. (2022). Internalisasi Filosofi Pendidikan Ki Hajar Dewantara Dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila. *SOCIAL : Jurnal Inovasi Pendidikan IPS*, I(3), 177–187. https://doi.org/10.51878/social.v1i3.925

Ramdhan, M. (2021). Metode Penelitian. Surabaya: Cipta Media Nusantara.

Ramdhani, I. S. (2020). Disrupsi Pembelajaran Bahasa Indonesia Menuju Merdeka Belajar Di Era Kenormalan Baru. 8(2), 12.

Riana, R., & Sugiarti, R. (2020). Penerapan Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Konsep Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. *Seminar Nasional PIBSI Ke-42 : Peran Bahasa Dan Sastra Indonesia Dalam Kerangka Merdeka Belajar Pada Masa Pandemi Covid-19*, 294–306. https://repository.usm.ac.id/files/proceding/A021/A021-20201225065132.pdf

Risniawati, M., Serevina, V., & Delina, M. (2020). The development of E-learning media to improve students' science literacy skill in Senior High School. *Journal of Physics: Conference Series*, *1481*(1). https://doi.org/10.1088/1742-

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/8mwJPjD4m9w9zJvh0siSfA

6596/1481/1/012075

Ristiani, E., Wardana, Y. S., & Purnamasari, I. (2022). View of Analisis Nilai-Nilai Profil Pelajar Pancasila pada Film G30S_PKI untuk Anak Sekolah Dasar.pdf.

Rusli, R., & Nurdin, N. (2022). Understanding Indonesia millennia Ulama online knowledge acquisition and use in daily fatwa making habits. *Education and Information Technologies*, *27*(3), 4117–4140. https://doi.org/10.1007/s10639-021-10779-7

Rusnaini, R., Raharjo, R., Suryaningsih, A., & Noventari, W. (2021). Intensifikasi Profil Pelajar Pancasila dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Pribadi Siswa. *Jurnal Ketahanan Nasional*, *27*(2), 230. https://doi.org/10.22146/jkn.67613

Serevina, V. (2020). Pengembangan Media E-Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Literasi Sains Siswa. Jurnal Fisika: Seri Konferensi, 1481(01). 122-199.

Shihab, M.Q., 2019, Wasathiyyah Wawasan Islam tentang Moderasi Beragama, Lentera Hati, Tangerang.

Sudaryanto, S., Widayati, W., & Amalia, R. (2020). Konsep Merdeka Belajar-Kampus Merdeka dan Aplikasinya dalam Pendidikan Bahasa (dan Sastra) Indonesia. *Kode: Jurnal Bahasa*, *9*(2), 78–93. https://doi.org/10.24114/kjb.v9i2.18379

Sugiyono.2014. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: alfabta, CV.

Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta

Sulastri, S., Syahril, S., Adi, N., & Ermita, E. (2022). Penguatan pendidikan karakter melalui profil pelajar pancasila bagi guru di sekolah dasar. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, *7*(3), 583. https://doi.org/10.29210/30032075000

Suriani, L., & Nisa,K.,& Hamdian, A. L. (2023). Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Tema Gaya Hidup Berkelanjutan di Sekolah Dasar. *Jurnal educatio.* 9(3), 1458-1463. https://ejournal.unma.ac.id/index.php/educatio

Susilawati, E., Sarifudin, S., & Muslim, S. (2021). Internalisasi Nilai Pancasila Dalam Pembelajaran Melalui Penerapan Profil Pelajar Pancasila Berbantuan Platform Merdeka Mengajar. *Jurnal Teknodik*, *25*, 155–167. https://doi.org/10.32550/teknodik.v25i2.897

Sutinah, C., & Widodo, A. (2020). The Effect of Nature of Science (NoS) Explicit Learning Design on Students' NoS Comprehension at Elementary School. *Al*

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/8mwJPjD4m9w9zJvh0siSfA

Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI, *7*(2), 197. https://doi.org/10.24235/al.ibtida.snj.v7i2.7167

Tayibu, K., N. (2019). Mengenal Model Pembelajaran Reciprocal Teaching. MATAPPA PRESS, 1, 131.

Tricahyono, D. (2022). Upaya Menguatkan Profil Pelajar Pancasila Melalui Desain Pembelajaran Sejarah Berbasis Kebhinekatunggalikaan. *Jurnal Pendidikan Sejarah Indonesia*, *5*(1), 13. https://doi.org/10.17977/um0330v5i1p13-23

Wurianto, A. B. (2020). Merdeka Belajar Dalam Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Sebagai Manifestasi Dan Reaktualisasi Liberal Arts. *Prosiding Seminar Nasional Bahasa Dan Sastra Indonesia*, *1*(2), 21. https://jurnal.umj.ac.id/index.php/SAMASTA/article/view/6695/4251

Yamin, M., & Syahrir, S. (2020). Pembangunan Pendidikan Merdeka Belajar (Telaah Metode Pembelajaran). *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, *6*(1), 126–136. https://doi.org/10.58258/jime.v6i1.1121

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/8mwJPjD4m9w9zJvh0siSfA

DOKUMENTASI PENELITIAN









(SDN 23 Japing-Japing, 8 JULI 2024)





Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/8mwJPjD4m9w9zJvh0siSfA

RIWAYAT HIDUP



Rasul Hidayat, Tempat tanggal lahir Pulau Balang Lompo, 11 Agustus 2002. Penulis merupakan anak kedua dari dua bersaudara, dari pasangan ayah Sangkala dan ibu Nawiah. Penulis pertama kali memasuki jenjang pendidikan di SD Negeri 1 Liukang Tupabbiring pada tahun 2009-2014. kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Liukang Tupabbiring pada tahun 2014-2017. Setelah itu, penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 7 Pangkep pada tahun 2017-2020 dan melanjutkan studi di jenjang perguruan tinggi di STKIP Andi Matappa dengan jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) dimulai pada tahun 2020. Pada semester 6 di bangku kuliah mengikuti program MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) pada salah satu program kegiatan yaitu kampus mengajar yang beralokasi di SDN 38 Tamarupa tahun 2023.

Penulis sangat bersyukur diberi kesempatan oleh Allah SWT dapat menimba ilmu yang merupakan bekal di masa depan. Saat ini penulis berharap dapat mengamalkan ilmu yang telah diperoleh dengan baik dan semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat didunia pendidikan.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul **"Analisis Tantangan Implementasi Profil Pelajar Pancasila Tema Gaya Hidup Berkelanjutan Kurikulum Merdeka Belajar Pada Tingkat Sekolah Dasar Kecamatan Minasatene".**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/8mwJPjD4m9w9zJvh0siSfA